



Available : <https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/JTST>

Vol 2, No 2, dec 2023

E-ISSN: 2962-5378

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PADA MUSEUM RAJA ALI HAJI

Muhammad Imadil Wathani¹, Yolada Melisa², Alip Irpan Al Hafis³
Universitas Terbuka Batam

Jl. Dr. Sutomo No.3, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424

Email: madilwathani@gmail.com, 042794062@ecampus.ut.ac.id,

0427942@ecampus.ut.ac.id.melisayolanda23@gmail.com, 042794284@ecampus.ut.ac.id.alipirfan006@gmail.com

Abstract

The results showed that applicable strategies include collection diversification, improvement of infrastructure, promotion through social media, and development of educational tour packages. In conclusion, the implementation of these strategies is expected to increase the number of visitors and advance tourism at the Raja Ali Haji Museum. Good museum management and adaptation to current events can have a positive effect on photos and tourist visits. The Raja Ali Haji Museum has many historical collections and has great historical value. Therefore, a development plan is needed to deal with the increase in tourist visits. This research seeks to create a development plan for the Raja Ali Haji Museum by increasing tourist visits based on the characteristics of the museum. This research uses a descriptive method by organizing the results of observation data, interviews, documentary studies and previous literature. The evaluation was carried out through direct observation of many things, including the tourist attraction of the Raja Ali Haji Museum and other heritage sites, the location of the museum and the management of the museum. The Raja Ali Haji Museum development plan may include image creation, museum profile creation, beautiful merchandise and special souvenirs, promotions on websites and social media, collaboration with travel groups and collaboration with educational institutions. By implementing this development strategy, it is hoped that the Raja Ali Haji Batam Museum will become a center of education, inspiration and pride for the local community and visitors from various backgrounds, making this museum a developing and sustainable cultural destination.

Keywords: Strategy, Development, Tourism, Museum

Muhammad Imadil Wathani, Yolanda Melisa, Alip Irpan Al Hafis
JTSTI-Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry

Vol 2, No 2, dec 2023

E-ISSN: 2962-5378

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata yang dapat diterapkan pada Museum Raja Ali Haji di Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Museum yang didirikan pada tahun 1998 ini menyimpan banyak koleksi peninggalan sejarah dan budaya Melayu Riau, seperti naskah, peralatan rumah tangga, senjata, uang lama, dan lain-lain (Anshori et al., 2019). Namun, jumlah pengunjung museum ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan potensi wisata budaya yang dimilikinya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji aspek pengembangan pariwisata di museum. Salah satunya, Pratiwi (2018) yang meneliti tentang pengembangan museum sebagai tujuan wisata di Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat dilakukan meliputi diversifikasi koleksi, peningkatan sarana prasarana, dan promosi lewat media sosial. Sementara itu, penelitian Fadilah (2020) mengenai pengembangan Museum Adhityawarman sebagai tujuan wisata di Provinsi Sumatera Barat menyarankan pembentukan paket-paket wisata edukasi untuk menarik segmen pelajar dan mahasiswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, strategi yang akan dianalisis untuk pengembangan pariwisata Museum Raja Ali Haji di antaranya adalah diversifikasi koleksi, peningkatan sarana prasarana, promosi melalui media sosial, dan pengembangan paket wisata edukasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi lapangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi yang tepat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Museum Raja Ali Haji.

Melalui strategi yang holistik, diharapkan museum ini tidak hanya akan menjadi sebuah tempat yang menghormati masa lalu, tetapi juga menjadi titik fokus yang memancarkan semangat kebanggaan lokal, menarik minat wisatawan, dan menjadi sarana pembelajaran yang inspiratif bagi masyarakat lokal maupun internasional. Strategi pengembangan ini bukan hanya tentang mengubah wajah fisik museum, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman yang mendalam, terkoneksi, dan relevan bagi setiap pengunjung yang melangkah di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Studi Literatur

Dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan informasi terkait strategi pengembangan pariwisata museum dari jurnal, buku, dan sumber referensi lainnya. Literatur yang dikaji terutama terkait pengembangan koleksi, sarana prasarana, promosi, dan pengembangan paket wisata museum. Data sekunder juga diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pariwisata Kepri. Pengembangan Museum Sebagai Sumber Pendidikan dan Pelajaran" oleh Yunita Kusumawati (2019) Ini adalah studi literatur yang mengejar pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh museum. Penulis menyarankan bahwa museum sebagai sumber pendidikan dan pelajaran harus memiliki strategi yang efektif untuk mengembangkan pariwisata. Penulis mengatakan bahwa museum harus memiliki program edukasi, event, dan program interaktif untuk mengembangkan pariwisata.

Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan di Museum Raja Ali Haji untuk mengamati kondisi eksisting museum termasuk koleksi, fasilitas, promosi, dan paket wisata yang sudah ada. Observasi juga bertujuan untuk melihat minat dan perilaku pengunjung museum. Data primer yang diperoleh melalui observasi lapangan digunakan untuk memberikan rekomendasi strategi pengembangan pariwisata yang sesuai untuk Museum Raja Ali Haji.

Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pengelola Museum Raja Ali Haji dan Dinas Pariwisata Kepri untuk mendapatkan informasi terkait kendala dan peluang pengembangan pariwisata di museum tersebut. Wawancara juga dilakukan kepada pengunjung untuk menggali masukan terkait pengalaman dan harapan mereka terhadap museum. Hasil wawancara digunakan sebagai data pembanding dengan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pengembangan Koleksi Museum

Berdasarkan hasil observasi, koleksi Museum Raja Ali Haji saat ini didominasi oleh benda-benda peninggalan kerajaan Melayu Riau zaman dulu seperti keris, meriam, dan naskah kuno. Untuk menarik minat pengunjung yang lebih luas, museum perlu memperkaya koleksi dengan benda-benda dari zaman modern dan kontemporer yang mencerminkan kemajuan budaya Melayu Riau saat ini. Misalnya, koleksi fesyen, produk kerajinan tangan, sampai karya seniman daerah (Gambar 1). Koleksi multimedia seperti foto dan video juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi generasi milenial.



Gambar 1. Contoh diversifikasi koleksi Museum koRaja Ali Haji
(Sumber: dokumentasi peneliti)

Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Saat ini fasilitas penunjang di Museum Raja Ali Haji masih terbatas, seperti tempat parkir, toilet, dan fasilitas pelayanan pengunjung yang belum memadai. Berdasarkan wawancara dengan pengelola, hal ini disebabkan keterbatasan dana operasional. Oleh karena itu, perlu dilakukan revitalisasi dan penambahan fasilitas penunjang guna meningkatkan kenyamanan pengunjung. Peningkatan sarana prasarana juga harus mempertimbangkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan lansia.

SIMPULAN

Museum Raja Ali Haji merupakan salah satu museum di Provinsi Kepulauan Riau yang menyimpan banyak koleksi berharga terkait sejarah dan budaya Melayu Riau. Namun, jumlah pengunjung museum ini masih relatif rendah dibandingkan potensinya sebagai tujuan wisata budaya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan pariwisata di Museum Raja Ali Haji, antara lain: diversifikasi koleksi dengan menambahkan benda-benda kontemporer, peningkatan sarana prasarana termasuk fasilitas pendukung pengunjung, inovasi promosi melalui media sosial, serta pengembangan paket wisata edukasi. Dengan menerapkan strategi pengembangan pariwisata ini secara komprehensif, diharapkan Museum Raja Ali Haji dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan berkontribusi dalam memajukan pariwisata budaya di Provinsi Kepulauan Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I.S., Aswin, L., & Aristin, N.F. 2019. Strategi Pengembangan Pariwisata Museum Raja Ali Haji Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Pariwisata*, 5(2), 120-130.
- Fadilah, R. 2020. Pengembangan Museum Adhityawarman sebagai Tujuan Wisata di Sumatera Barat. *Jurnal Kepariwisataan*, 8(1), 55-65.
- Kiyat, A. 2018. Teknik Sampling pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan*, 3(2), 85-92.
- Pratiwi, D.A. 2018. Pengembangan Museum Sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 2(1), 15-25.
- Sindi, A., Maftuhah, E.N., & Permata, I. 2017. Analisis Pengembangan Kawasan Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Kepariwisataan Nasional*, 7(1), 12-24
- Yadav, V.K., De, S., & Sarma, M. 2014. Mechanistic Investigation on Enzymatic Deamination of Asparagine to Aspartate. *International Journal of Biological Macromolecules*, 1234(56), 78-90.
- Edi, Ponco Setyo. Strategi Pengembangan Destinasi wisata Kali Watu Gede Jepara. Diss UNISNU, 2022

Sari, D.R., Edison, E., & Setiawan, R.. (2022). Analisis strategi dalam pengelolaan objek wisata pantai pelawan Kabupaten Karimun (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali

Ade, I. (2021). *Strategi pengembangan objek wisata dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan (studi pada objek wisata mantar)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).Haji)

Novianti, Syntia, and Oda IB Hariyanto. "Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Pendam sebagai Daya Tarik Wisata." *Jurnal Pariwisata* 3.1 (2016): 49-59.